



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Wihelmina Awangok
Assignment title: (Wihelmina)PENGARUH BATUK EFEKTIF PADA PASIEN TB PARU
Submission title: PENGARUH BATUK EFEKTIF PADA PASIEN TB PARU
File name: revisi_ujian_hasil_wihelmina_4_181210027_1.docx
File size: 278.57K
Page count: 53
Word count: 7,695
Character count: 48,895
Submission date: 07-Oct-2021 02:48PM (UTC+0700)
Submission ID: 1667607846

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tuberkulosis (TB) adalah infeksi menular yang menyebabkan kematian kedua di dunia setelah HIV / AIDS (nanda, 2016). Tuberkulosis adalah suatu Bakteri *Mycobacterium tuberculosis* menyebabkan penyakit menular. Tb paru yang ditular melalui udara, droplet inhalasi, *Mycobacterium tuberculosis*, *Mycobacterium africanum*, *Mycobacterium bovis*, *Mycobacterium leprae*, dan lainnya adalah semua spesies *Mycobacterium*. Bakteri Cepat Asam adalah nama lain untuk bakteri ini (BTA). Penderita TB paru bisa menular melalui inhalasi udara dan droplet. kelompok bakteri *Mycobacterium* selain MOTT (*Mycobacteria Other Than Tuberculosis*) adalah sejenis *Mycobacterium tuberculosis* yang dapat menyebabkan gangguan saluran pernapasan dan terkadang dapat mengganggu diagnosis dan terapi TB (Kemenkes RI, 2018).

Berdasarkan *World Health Organization* (nanda, 2016). Telah menghindari 49 juta kematian Tuberkulosis (TB) di seluruh dunia merupakan ancaman kesehatan masyarakat utama yang bersaing dengan infeksi *human immunodeficiency virus* (HIV). Sebagai penyebab kematian akibat penularan tuberkulosis paru. Asia Tenggara memiliki lima dari 22 negara di dunia dengan beban TB tertinggi. Wilayah ini adalah rumah bagi hingga 35% dari semua kasus TB di dunia (Fitria et al., 2017). Pada tahun 2017 terdapat 420.994 kasus baru tuberkulosis di Indonesia (data per 17 Mei 2018).

Organisasi Kesehatan Dunia mengklasifikasikan negara dengan beban TB tinggi sebagai negara beban tinggi (HBC). Daftar HBC termasuk Indonesia, bersama dengan 13